

**HUBUNGAN PEMBERIAN DOSIS SEVOFLURANE TERHADAP  
KEJADIAN AGITASI PASCA OPERASI DI RSUD DR. MOHAMMAD  
SOEWANDHIE SURABAYA**

**Nisa Eliana<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>, Yusniarita<sup>3</sup>**

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [nisaeliana981@gmail.com](mailto:nisaeliana981@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Agitasi merupakan salah satu komplikasi neurologis pasca operasi, yang menyebabkan gangguan halusinasi dan disorientasi, hal ini ditandai dengan perubahan perilaku, berteriak, menangis, gelisah, mudah tersinggung, kejang, dan disorientasi selama masa pemulihan setelah anestesi umum. Kejadian agitasi meningkat setelah penggunaan sevoflurane sebagai alternatif halotan dimana sevoflurane meningkatkan kadar noradrenalin pada daerah adrenergik otak sehingga diasumsikan dapat menyebabkan agitasi, prevalensinya berkisar 10-67%.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan pemberian agen inhalasi sevoflurane terhadap kejadian agitasi pasca operasi di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Kota Surabaya.

**Metode Penelitian:** Studi ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian pasien operasi dengan general anestesi yang menggunakan agen inhalasi sevoflurane di RSUD dr. Mohammad Soewandhie Kota Surabaya. Dengan *consecutive sampling* 43 responden. Data analisis menggunakan *Chi Square*.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan hasil  $\text{sig} = 0,009$  yang berarti  $< 0,05$  yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pemberian agen inhalasi sevoflurane terhadap kejadian agitasi pasca operasi

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian agen inhalasi sevoflurane terhadap kejadian agitasi pasca operasi di RSUD dr Mohammad Soewandhie Kota Surabaya

**Kata Kunci:** *Agitation, sevoflurane, general anestesi, post operative*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SEVOFLURANE DOSING AND THE  
INCIDENCE OF POSTOPERATIVE AGITATION AT RSUD DR.  
MOHAMMAD SOEWANDHIE SURABAYA**

**Nisa Eliana<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>, Yusniarita<sup>3</sup>**  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [nisaeliana981@gmail.com](mailto:nisaeliana981@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Agitation is one of the post-operative neurological complications, which causes hallucinations and disorientation disorders, this is characterized by changes in behavior, screaming, crying, restlessness, irritability, seizures, and disorientation during the recovery period after general anesthesia. The incidence of agitation increases after using sevoflurane as an alternative to halothane where sevoflurane increases noradrenaline levels in the adrenergic area of the brain so that it is assumed to cause agitation, the prevalence ranges from 10-67%.

**Objective:** To determine the relationship between administration of the inhalation agent sevoflurane and the incidence of post-operative agitation at RSUD dr. Mohammad Soewandhie, Surabaya City.

**Research Method:** This study is an analytical observational study with a cross sectional approach. The research subjects were surgical patients with general anesthesia using the inhalation agent sevoflurane at RSUD dr. Mohammad Soewandhie, Surabaya City. With consecutive sampling of 43 respondents. Data analysis uses Chi Square.

**Results:** The results of the study showed sig = 0.009, which means <0.05, which shows that there is a significant relationship between the administration of the inhalation agent sevoflurane and the incidence of post-operative agitation

**Conclusion:** There is a significant relationship between the administration of the inhalation agent sevoflurane and the incidence of post-operative agitation at Dr Mohammad Soewandhie Hospital, Surabaya City

**Keywords:** *Agitation, sevoflurane, general anesthesia, post operative*

---

<sup>1</sup>Student of The Health Ministry of Health polytechnic Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Departement Poltekkes Kemenkes Yogyakarta